



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PEUSAHAAN PT UNITED TRACTORS TBK
PEIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
NISMA SAHRA NASUTION
18 402 00133

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PEUSAHAAN PT UNITED TRACTORS TBK
PEIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
NISMA SAHRA NASUTION
18 402 00133

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PEUSAHAAN PT UNITED TRACTORS TBK
PEIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
NISMA SAHRA NASUTION
18 402 00133

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Ida Royani, M. Hum
NIP. 199011122020122006

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nisma Sahra Nasution**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 26 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nisma Sahra Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Ida Royani, M. Hum.
NIP. 199011122020122006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisma Sahra Nasution

NIM : 18 402 00133

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : ***Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021.***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,




Nisma Sahra Nasution
NIM. 18 402 00133

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nisma Sahra Nasution
NIM : 18 402 00133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

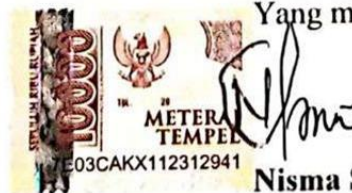
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 Desember 2022

Yang menyatakan,



Nisma Sahra Nasution
NIM. 18 402 00133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NISMA SAHRA NASUTION
NIM : 18 402 00133
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors (Persero) Tbk 2014-2021

Ketua

Dra. Hj. Replita, M. Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2011

Anggota

Dra. Hj. Replita, M. Si
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2011

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1003

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

: Padangsidempuan

: Senin/ 09 Januari 2023

: 14.00 WIB – Selesai

: Lulus / 66,25 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : ***Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021***

Nama : **Nisma Sahra Nasution**

NIM : **18 402 00133**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Akumulatif : **3,49**

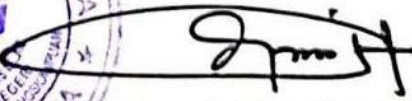
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Februari 2023

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nisma Sahra Nasution
NIM : 18 402 00133
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**

Harga saham suatu perusahaan sangat penting dimata investor disebabkan harga saham berfluktuatif atau berubah-ubah. Harga saham PT. United Tractors Tbk tahun 2014-2021 mengalami peningkatan dan juga penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Sehingga dengan ketidakstabilan harga saham perusahaan tersebut tiap tahunnya akan mempengaruhi laba dan juga akan mempengaruhi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan PT. United Tractors Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan PT. United Tractors Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Jika *Return On Asset* mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan akan menurun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data yang dilakukan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel dengan teknik pengambilan *sampling jenuh*, yaitu seluruh laporan keuangan PT. United Tractors Tbk dari tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi (R^2)) yang diolah menggunakan alat bantu statistic yaitu SPSS Versi 23.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t diketahui bahwa *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji F diketahui bahwa *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. United Tractors Tbk.

Kata Kunci: *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Harga Saham

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Ta'ala, tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah Ta'ala, yakni menuju Islam kaffah rahmatan lil'alamin.

Pada dasarnya, tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan akhir studi peneliti pada jenjang Strata 1 dan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE). Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum, pada saat dan sesudah melakukan penelitian ini:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Ida Royani, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada Ibunda peneliti Almh. Nurhani Lubis dan Ayahanda peneliti Yahya Nasutiom, yang selalu memberikan nasehat kehidupan agar tetap semangat dan ikhlas menjalani semua aspek kehidupan ini, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada

sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua saya.

8. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Kakak-Kakak peneliti yang selalu memberikan peneliti motivasi agar tetap semangat dan pantang menyerah.
9. Ucapan terimakasih untuk sahabat peneliti Niki Hasanah Harahap, Purnama Sari Pulungan, Kartika Rahma Lubis, Miftahul Jannah dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 08 Desember 2022
Peneliti

Nisma Sahra Nasution
18 402 00133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
...ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

ُ... u	dommah dan wau	—	u dan garis di atas
-----------	----------------	---	---------------------

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yakni *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yakni *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI	13
1. Pasar Modal.....	13
2. Laporan Keuangan	13
3. Analisis Laporan Keuangan	15
4. Konsep Saham.....	15
a. Pengertian Saham.....	15
b. Jenis-Jenis Saham.....	16
5. Harga Saham	17
a. Pengertian Harga Saham	17
b. Jenis-Jenis Harga Saham	18
c. Analisis Harga Saham	19
d. Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham.....	20
6. <i>Return On Assets</i>	24
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	24
b. Rumus <i>Return On Assets</i>	25
c. Indikator <i>Return On Assets</i>	25
d. Kegunaan <i>Return On Assets</i>	25
e. <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham.....	26
7. <i>Debt to Equity Ratio</i>	26

a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	26
b. Keuntungan dan Keelemahan <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
c. Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
d. <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumbe Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Normalitas	41
3. Uji Multikolinearitas	42
4. Uji Autokolerasi	43
5. Uji Heteroskedastisitas	43
6. Uji Analisis Regresi Berganda	43
7. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji Koefisien Determinasi.....	45
b. Uji Parsial (Uji t).....	45
c. Uji Simultan (Uji F)	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT United Tractors Tbk.....	47
2. Visi dan Misi	48
3. Struktur Umum Organisasi PT United Tractors Tbk	49
B. Deskriptif Data Penelitian.....	51
C. Hasil Analisis Data	57
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Hasil Analisis Uji Normalitas	59
3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	60
4. Hasil Analisis Uji Autokolerasi.....	61
5. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	61
6. Hasil Analisis Uji Analisis Regresi Berganda.....	62
7. Hasil Analisis Uji Hipotesis	63
a. Uji Koefisien Determinasi.....	63
b. Uji Parsial (Uji t).....	64
c. Uji Simultan (Uji F)	65

D. Hasil Penelitian	66
E. Pembahasan Penelitian.....	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 ROA, DER dan Harga Saham Terhadap PT United Tractors	4
Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV. 1 Perkembangan Harga Saham.....	52
Tabel IV. 2 Perkembangan <i>Return On Assets</i>	54
Tabel IV. 3 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	56
Tabel IV. 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV. 5 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	60
Tabel IV. 6 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV. 7 Hasil Analisis Uji Autokolerasi.....	61
Tabel IV. 8 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel IV. 9 Hasil Analisis Uji Analisis Regresi Berganda.....	62
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel IV. 11 Hasil Parsial (Uji t).....	64
Tabel IV. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Pikir	37
Gambar II-2 Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia semakin menyadari bahwa untuk memperkuat struktur modalnya diperlukan keseimbangan antara modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Komposisi permodalan yang hanya menitik beratkan pada sumber pembiayaan jangka pendek akan mempertinggi tingkat resiko usaha, terutama dalam situasi perekonomian yang tidak menentu.

Pasar modal adalah salah satu sarana investasi dan bentuk investasinya seperti membeli saham. Pasar modal dapat digunakan untuk mencerminkan keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen dalam berinvestasi, membelanjakan, dan membagikan dividen perusahaan. Investor akan membeli suatu saham jika nilai intrinsik saham tersebut lebih besar dari harga pasar karena nilai intrinsik adalah nilai berdasarkan apa yang dianggap investor dan merupakan nilai sebenarnya dari nilai saham perusahaan.

Dalam prakteknya, nilai suatu saham selalu berubah dalam waktu ke waktu. Oleh karena itu, harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Misalnya profitabilitas modal sendiri, jumlah utang perusahaan, status kepengurusan, tingkat kepercayaan manajemen, kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal dan kondisi makro ekonomi lainnya.

Saham merupakan bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan kertas yang dengan jelas menunjukkan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang persediaan yang siap dijual.¹ Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.²

Harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan.

Berfluktuasinya harga saham akan menjadi resiko bagi investor. Karena harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham itu sendiri. Harga saham di pengaruhi 2 (dua) faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu seluruh aset keuangan perusahaan termasuk saham dalam menghasilkan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti penerimaan uang atau laba untuk meningkatkan tambahan laba,

¹Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 81.

²Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasidan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2018), hal. 19.

dan tingkat resiko arus kas yang diterima.³ Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktifitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.⁴

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengungkit aset yang digunakan. Semakin tinggi pengembalian aset berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan per rupiah dari dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *return on asset* berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.⁶ Rasio ini dicari dengan cara membandingkan total hutang, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan.

Penelitian dilakukan pada PT United Tractors (Persero) Tbk yang berada di Jl. Tj. Morawa Km. 10, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20148. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data laporan keuangan pada tahun 2014-2021 melalui situs

³Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Perss, 2010), hal. 64-65.

⁴Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah*, hal. 93-94.

⁵Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 115.

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hal.

resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.unitedtractors.com.

PT United Tractors (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi UT, merupakan anak usaha dari Astra Internasional salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak tahun 19 September 1989, perusahaan ini telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors, dengan sisa saham dimiliki oleh publik. Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Kontraktor, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Kontruksi dan Energi.

Berikut ini adalah data ROA, DER, dan harga saham terhadap perusahaan PT United Tractors (Persero) Tbk dari tahun 2014-2021.

Tabel I. 1
Data ROA, DER dan Harga Saham
Terhadap PT United Tractors (Persero) Tbk

Tahun	ROA (%)	DER (X)	Harga Saham (Closing Price) (Rp)
2014	8,03	0,56	17.350
2015	4,52	0,57	16.950
2016	7,56	0,50	21.250
2017	9,33	0,73	35.400
2018	9,89	1,04	27.350
2019	9,97	0,83	21.525
2020	5,64	0,58	26.600
2021	9,42	0,57	22.150

Sumber : www.idx.com dan (data di olah)

Berdasarkan data di atas, fenomena yang terjadi bertolak belakang dengan teori yang ada. Dimana ROA pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,56% dari tahun 2017. Sedangkan harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp. 8.050. Kemudian pada tahun 2019 ROA kembali mengalami kenaikan sebesar 0,08% dari tahun 2018. Namun harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 5.825. Dan pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 3,96% dari tahun 2020. Sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 4.450.

Fenomena di atas tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston, semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dipasaran.⁷ Oleh karena itu, meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan menarik minat investor ke perusahaan, sebab tingkat pengembalian semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham, begitu juga sebaliknya semakin rendah ROA maka akan mempegaruhi kinerja perusahaan dan investor, sehingga harga saham akan mengalami penurunan. Dengan demikian, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸

⁷Brigham and Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 25.

⁸Nurhasanah R, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 9 (2014): hal. 24.

Selanjutnya DER pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,21 kali, sedangkan harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp. 5.825. Kemudian pada tahun 2021 DER mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dari tahun 2020, sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 4.450.

Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston yang mengatakan bahwa DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena resiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.⁹ Artinya jika DER meningkat maka harga saham akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Beberapa peneliti terdahulu yang sama juga pernah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Safitri yang berjudul pengaruh PER, ROA, dan DER terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di bursa efek Indonesia hasil penelitiannya bahwa ROA dan DER bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Afifah dan Liya Megawati yang berjudul pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang

⁹Brigham and Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, hal. 38.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 hasil penelitiannya bahwa ROA dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena harga saham tersebut serta hasil yang bertentangan dari beberapa peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan PT United Tractors (Persero) Tbk 2014-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai ROA tidak mengalami kenaikan ketika harga saham naik di tahun 2018.
2. Nilai ROA meningkat akan tetapi DER pada tahun 2016, 2019, 2021 menurun, dan 2020 ROA menurun.
3. Terdapat ketidaksamaan teori dengan data empiris perusahaan, dimana nilai DER pada tahun 2015, 2017, dan 2018 mengalami kenaikan yang tidak mempengaruhi harga saham.
4. Harga saham mengalami fluktuatif.

C. Batasan masalah

Batasan masalah merupakan hal terpenting yang harus diputuskan sebelum melangkah ke tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk lebih memfokuskan peneliti. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup masalah, yaitu hanya berkaitan

dengan pengaruh *Ratio Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT United Tractors (Persero) Tbk. Dimana variabel X_1 adalah *Return On Assets*, variabel X_2 adalah *Debt to Equity Ratio* dan Y adalah harga saham.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Defenisi noperasional penelitian ada beberapa indikator yang mendukung variabel penelitian yaitu:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Return On Asset</i> (X_1)	Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dmalam perusahaan	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100$	Rasio
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lanvar dengan seluruh equitas.	$\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100$	Rasio
3.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah hal yang paling		Rasio

		<p>penting dimata investor, disebabkan jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai nsuatu perusahaan dimata investor itu pasti akan baik begitu juga sebaliknya.</p>		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap harga saham pada PT. United Tractors 2014-2021?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap harga saham pada PT. United Tractors 2014-2021

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti

Penerapan teori yang diperoleh selama belajar dalam praktek yang sebenarnya menambah pengetahuan dan ide pengalaman.

2. Bagi perusahaan

Berinvestasi dalam kemampuan mengelola informasi berupa hubungan keuangan sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan keuangan untuk menarik investor guna meningkatkan operasional perusahaan sehingga dapat menghimpun dana pihak ketiga.

3. Bagi pembaca

Untuk dijadikan sebagai tautan mengatasi masalah yang sama untuk menambah pengetahuan.

4. Investor

Memberikan informasi mengenai rasio-rasio yang harus diperhatikan sebagai dasar untuk berinvestasi dipasar modal guna mencapai harga yang optimal, juga dapat digunakan sebagai penyertaan modal pada perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Return On Assets sebagai X_1 dan Debt To Equity Ratio sebagai X_2 terhadap harga saham sebagai Y pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variable-variabel penelitian, rumusan masalah yang menjadi penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variable Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan harga saham yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini dikuatkan dari penelitian terdahulu, diperjelas dari kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilaksanakan, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang

digunakan, sumber data dalam penelitian serta teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi mengenai hasil penelitian, mengenai pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham pada PT United Tractors (Persero) Tbk periode 2014-2021. Return On Assets yang tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 9,97%. Debt To Equity Ratio yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,04%. Dan pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp16.950, pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar Rp35.400.

Bab V, Penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta berisi saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

Secara umum pasar modal mencakup dua segmen utama: pasar uang kredit untuk pinjaman jangka pendek dan pasar modal untuk pinjaman jangka panjang. Tujuan pasar uang adalah menyediakan dan meminjamkan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek. Sedangkan tujuan pasar modal adalah untuk menyediakan dana jangka panjang kepada skeptisisme, berupa aset-aset termasuk pabrik dan peralatan yang digunakan untuk mengasuransikan barang-barang lainnya.¹⁰

Perbedaan antara pasar modal dengan pasar lainnya adalah pada barang yang dijual. Dapat dikatakan bahwa pasar modal adalah pasar abstrak dimana dijual aset jangka panjang yaitu dana yang memiliki komitmen investasi lebih dari satu tahun.

2. Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri, laporan keuangan merupakan media terpenting untuk menilai kinerja dan situasi ekonomi suatu perusahaan. Oleh karena itu media laporan keuangan adalah yang paling penting.

¹⁰Supranto, *Modal Keuangan Dan Perbankan* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2014), hal. 4.

Laporan keuangan ini merupakan bahan masukan informasi untuk analisis dalam proses pengambilan keputusan.¹¹

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ikhtisar transaksi keuangan dalam bentuk proses pendaftaran yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan digunakan sebagai informasi kunci untuk analisis dalam proses pengambilan keputusan.

3. Analisis laporan keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan kinerja perusahaan. Dengan menghitung koefisien yang berbeda, dengan cara ini kita bisa mendapatkan perbandingan yang bisa lebih berguna daripada angka yang hilang.

4. Konsep saham

a. Pengertian Saham

Menurut para ahli saham merupakan surat berharga dimana surat tersebut merupakan tanda kepemilikan perseorangan atau badan terhadap sebuah entitas, atau dengan kata lain saham merupakan sertifikat yang memperlihatkan bukti kepemilikan suatu entitas, dan pemegang saham mempunyai hak klaim atas penghasilan dan aset sebuah perusahaan.¹² Saham adalah bukti

¹¹Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 105

¹²Khaerul Umam dan Hery Susanto, *Manajemen Investasi* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017), hal. 175.

kepemilikan suatu perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dengan nominal atau persentase tertentu.¹³ Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (*emiten*) yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian perusahaan itu.

Saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap bagi pemiliknya. Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan perubahan harga saham.¹⁴ Jika suatu perusahaan menerbitkan satu jenis saham maka semua pemegang saham memiliki hak yang sama, tetapi jika lebih dari satu saham yang diterbitkan, jumlah saham yang dikeluarkan untuk setiap jenis berbeda-beda tergantung pada kontrak persaingan yang disepakati.

b. Jenis-Jenis Saham

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat bernilai yang dijual oleh suatu entitas yang memaparkan nilai nominal (seperti Rupiah, Dollar, Yen dan lainnya) dimana pemegang saham diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham atau biasa dikenal dengan RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

¹³Nurul Huda and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Media Grafika, 2017), hal. 60.

¹⁴Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hal. 42.

(RUPSLB) dan juga berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang kemudian di akhir periode akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk Deviden.

2) Saham Istimewa (*Perferred Stock*)

Saham istimewa merupakan salah satu surat berharga yang dijual oleh suatu entitas yang dimana saham ini mendeskripsikan nilai nominal (sepert Rupiah, Dollar, Yen, dan lain-lain) yang dimana pemegang sahamnya akan mendapatkan pendapatan tetap dalam bentuk Deviden yang akan diterima per 3 bulanan (kuartal).¹⁵

5. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang akan mencerminkan kekayaan sebuah perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasi yang terjadi sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa efek (pasar sekunder).¹⁶ Harga saham yang berada di Bursa Efek Indonesia dapat berubah-ubah sesuai dengan berjalannya waktu dalam satu hari. Hal inilah yang membuat para investor seharusnya memiliki kemampuan yang baik untuk

¹⁵Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, hal. 81-82.

¹⁶Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Perss, 2010), hal. 94.

melihat harga saham apabila ingin membeli saham pada suatu perusahaan.

Harga saham memaparkan nilai dari suatu entitas serta dapat digunakan salah satu poin penting kesuksesan performa perusahaan. Harga saham yang cenderung mengalami kenaikan ini menandakan bahwa performa perusahaan baik, ini disebabkan karena banyak dari para investor yang membeli saham tersebut. bila harga saham yang cenderung mengalami kenaikan, ini dapat dipergunakan sebagai poin penting kesuksesan perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka akan berakibat kepada makmurnya para pemegang saham serta juga dapat membuat pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik dimata investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan moalnya di entitas tersebut.¹⁷

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Jenis-jenis harga saham yaitu:¹⁸

- 1) Harga Nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

¹⁷Rhesma Handryani, "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016," *Skripsi Univesritas Nusantara PGRI Kediri*, 2018, hal. 3.

¹⁸Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi" *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): hal. 77.

- 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek atau disebut juga harga pada waktu IPO (*Intial Public Offer*)`
- 3) Harga pasar merupakan harga jual merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, yang berarti harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
- 4) Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir dari bursa.
- 6) Harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi suatu saham yang terjadi pada akhir bursa.
- 7) Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah yang diperdagangkan pada hari itu.
- 8) Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah suatu saham pada hari diperdagangkan tersebut.

c. Analisis Harga Saham

Ada dua teknik analisis yang biasa digunakan investor untuk melihat apakah suatu saham layak dibeli pada waktu tertentu atau tidak, yaitu:¹⁹

¹⁹Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 113.

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham sebagai pertimbangan, seperti harga saham, volume transaksi saham serta indeks pasar.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental disebut juga dengan analisis perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang bersumber dari keuangan perusahaan, seperti keuntungan, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan serta kondisi industri perusahaan dalam menentukan harga saham. Harga saham akan mengalami kenaikan apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi harga saham, yaitu:²⁰

- 1) Keadaan makro maupun mikro ekonomi.
- 2) Ketetapan satu entitas dalam mengambil sebuah keputusan dalam hal perluasan usaha, yaitu membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik itu luar negeri serta dalam negeri.

²⁰Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, hal. 87.

- 3) Adanya pimpinan atau direksi yang diganti secara mendadak.
- 4) Adanya pihak komisaris entitas ataupun pimpinan tersangkut kasus pidana yang kasusnya telah masuk pengadilan.
- 5) Tidak stabilnya kinerja perusahaan sehingga terjadinya penurunan kinerja dari waktu ke waktu.
- 6) Resiko terstruktur, maksudnya adanya bentuk resiko yang terjadi secara keseluruhan yang mengakibatkan perusahaan ikut terpapar dalam masalah tersebut.
- 7) Adanya pengaruh dari keadaan psikologi pasar dimana keadaan tersebut mampu menekan kondisi Teknikal jual beli saham di pasar modal.

6. Return On Assets (ROA)

a. Pengertian Return On Assets

Return On Asset adalah rasio yang memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan.²¹ Rasio ini merupakan gabungan dari profit margin dengan perputaran total aset total. Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset total.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai tingkat pengembalian atas aset yang baik jika nilai yang diperoleh lebih besar dari biaya modalnya. Dengan kata lain, tingkat

²¹Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal. 115.

pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya atas aset-aset yang dimiliki. Secara ekonomis, semakin meningkat nilai ini maka semakin baik.²²

b. Rumus Return On Assets

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:²³

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ROA digunakan untuk menilai apakah manajemen telah menerima pengembalian yang sesuai dari aset yang dikendalikannya dengan cara meningkatkan laba bersih, kinerja perusahaan baik dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

c. Indikator Return On Assets

Indikator-indikator untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

1) Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya

²²Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta : Exceed, 2014), hal. 84.

²³Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hal. 228.

lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.²⁴

2) Laba bersih

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.

3) Total Asset/Aktiva

Asset atau aktiva adalah sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa yang akan datang.²⁵ Total aktiva adalah keseluruhan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta pengurutannya bedasar pada seberapa cepat peubahannya di konversi menjadi satuan uang kas.

Allah menjlaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (profit) yang berbunyi:

²⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 50.

²⁵Abdul Nasser Hasibuan, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal. 15.

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤَقِّبَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan.”²⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui setiap manusia akan memperoleh derajat menurut amalannya masing-masing. Seseorang yang ingin mendapatkan derajat kemuliaan dan kekayaan di atas dunia ini haruslah dengan usaha atau kerja keras, tenaga serta keringat. Allah SWT akan memberikan balasan kepada mereka yang bekerja berupa keuntungan.²⁷

d. Kegunaan dan Kelemahan *Return On Assets (ROA)*

ROA berguna untuk mengetahui tingkat presentase kembalinya modal yang digunakan dan merumuskan apakah untuk membiayai aktivitas bisnis digunakan modal sendiri atau modal dari luar berupa pinjaman.

Menurut Munawir, kegunaan dari analisa ROA dikemukakan sebagai berikut:²⁸

- 1) Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahann* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015), hal. 504.

²⁷M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keeserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hal. 7.

²⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2011), hal. 91-92.

dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama, atau diatas rata rata jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- 3) Untuk mengukur efesiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian/divisi yang bersangkutan.
- 4) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai keuntungan yang profesional.
- 5) Untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Menurut Munawir, kelemahan dari rasio *Returun On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

- 1) Kelemahan yang pertama adalah kesukarannya dalam membandingkan ROA suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masingmasing perusahaan berbeda-beda. Perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.
- 2) Kelemahan lain dari analisa ini adalah terletak pada adanya inflasi, misalnya suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang

dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan jika dibeli pada waktu tidak ada inflasi, hal ini akan berpengaruh dalam menghitung investment turnover dan profit margin.

- 3) Dengan menggunakan analisa ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dalam mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.²⁹

e. *Return On Assets Terhadap Harga Saham*

Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Ariskha Noordiana dalam penelitiannya menyatakan bahwa :

Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.³⁰

²⁹Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2011), hal. 91-92.

³⁰Ariskha Noordiana , “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017) hal . 2.

7. *Debt to Equity Ratio*

a. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan utang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan total hutang, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas.

Menurut Veithzal *Debt to Equity Ratio* adalah :

Rasio untuk mengukur perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang di sediakan oleh pemilik. Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan dengan modal sendiri, makin besar risiko yang harus di tanggung oleh penyedia dana/pembiayaan.³¹

Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang (leverage) terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan membandingkan penggunaan utang terhadap total ekuitas.³²

DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. Dengan demikian ada risiko cukup besar bila memegang saham dengan rasio utang yang tinggi. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan harga saham.

DER merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

³¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 400.

³²Risky Okta Dwiputra and Prasetyo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015- 2017," 2018, hal. 2529.

Artinya sberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.³³

Berikut ada beberapa tujuan perusahaan dengan memakai alat ukur DER yakni:³⁴

- 1) Untuk memperkirakan letak perusahaan terhadap kewajiban kepada tim luar (kreditor).
- 2) Agar dapat membandingkan cara perusahaan dalam menanggung utang tetap (seperti angsuran termasuk interest).
- 3) Untuk memprediksi keselarasan aktiva dengan ekuitas.
- 4) Agar dapat membandingkan seberapa besar harta perusahaan dibiayai oleh kewajiban.
- 5) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan harta.

Sedangkan tujuan DER ialah :

- 1) Dapat mengulas keberadaan letak perusahaan terhadap utang kepada kreditor.
- 2) Dapat mengulas keberadaan perusahaan dalam membayar utang tetap.
- 3) Untuk mengulas kecocokan antara nilai aktiva.
- 4) Dapat mengulas besar aktiva perusahaan dipenuhi oleh kewajiban.

³³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 151.

³⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 154.

5) Untuk mengulas berapa banyak dana pinjaman yang segera ditagih.

Utang dalam ilmu akuntansi merupakan kewajiban yang harus dibayar sesuai dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak, dengan sistem pembayaran yang telah ditentukan sebelumnya baik *cash* maupun kredit.³⁵ Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۲۸۲

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya secara adil.”³⁶

Dalam Tafsir Al-azhar oleh Prof. Dr. Hamka yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah, supaya utang piutang ditulis, itulah dia yang berbuat sesuatu pekerjaan “karena Allah”, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak, karena baik hati kedua belah pihak, lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal umat kedua belah pihak sama-sama di tangan Allah. Si A mati dalam berutang, tempat berutang menagih kepada warisnya yang ditiggal. Si waris bisa mengingkari utang itu karena tidak ada “Surat Perjanjian”.

³⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hal. 19.

³⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Anggota IKAPI Jatim No: 072/JTI/02, 2013), hal. 48.

“Hendaklah menulis di antara kamu seorang penulis yang adil”.

Penulis yang tidak berpihak-pihak, yang mengetahui, menuliskan apa-apa yang diminta dicatatkan oleh kedua belah pihak yang berjanji dengan selengkapnya. Kalau utang uang kontan, hendaklah sebutkan jumlahnya dengan terang dan kalau pakai agunan hendaklah tuliskan dengan jelas apa-apa barang yang digunakan itu.

b. Keuntungan dan kelemahan *Debt to Equity Ratio*

Adapun keuntungan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang.
- 3) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

Adapun kelemahan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) *Debt to equity ratio* tidak dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utang-utangnya.

³⁷Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 113.

³⁸Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, hal. 114.

- 2) *Debt to equity ratio* tidak dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.
- 3) Berdasarkan rasio total utang, tidak jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan dibiayai oleh uang pinjaman.

c. Rumus *Debt to Equity Ratio*

Kinerja yang dihasilkan perusahaan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor untuk membeli saham di pasar modal. Perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja yang baik maka akan semakin tinggi keinginan investor dalam membeli saham di perusahaan tersebut.³⁹ Apabila semakin banyak permintaan akan saham perusahaan maka akan berdampak juga pada harga perusahaan. Oleh karena itu DER dihitung dengan cara:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Total utang yang disebutkan dalam perhitungan di atas adalah total utang perusahaan, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dalam satu periode akuntansi. Semakin tinggi rasio utang ekuitas semakin beresiko perusahaan tersebut.

d. *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham

Penelitian Ariskha Nordiana menyatakan bahwa :

³⁹Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): hal. 11.

DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adanya hubungan signifikan antara tingkat hutang terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena investor memandang bahwa tinggi rendahnya rasio ini bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen perusahaan, perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dengan serendah-rendahnya, karena proporsi hutang yang semakin akan menimbulkan risiko.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Jika melihat hasil penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Budi Gautama Siregar (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 2020)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderating. ⁴¹	Hasil penelitian bahwa inflasi dapat berperan untuk memoderasi pengaruh dari DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2	Safitri (Jurnal,	Pengaruh PER, ROA,	Hasil

⁴⁰Ariskha Noordiana, "Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017) hal . 2.

⁴¹Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Penelitian Akuntansi* 4, no. 2 (2020).

	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2016)	dan DER terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia. ⁴²	penelitiannya bahwa secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara persial ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham signifikan terhadap harga saham.
3.	Alberta W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung (Jurnal ekonomi, manajemen bisnis dan akuntansi, 2017)	Pengaruh <i>Rerutn On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ⁴³	Hasil penelitiannya bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Ummi kalsum (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018)	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Jakarta Islamic	Hasil penelitian bahwa DER dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

⁴²Safitri, "Pengaruh PER, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*, 2016.

⁴³Alberta W. Hutapea and Dkk, "Pengaruh Rerutn On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2017.

		Index (JII) tahun 2013-2018). ⁴⁴	
--	--	---	--

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

- a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar terdapat pada lokasi penelitian, tahun penelitian, serta beberapa variabel X yang digunakan dalam penelitian. Persamaannya sama-sama menggunakan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri adalah tidak memiliki ROA di variabel X sedangkan Si peneliti memiliki ROA, serta perbedaan lokasi penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. United Tractors Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y.
- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alberta W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung adalah memiliki 5 variabel sementara si peneliti memiliki 3 variabel. Perusahaannya berbeda yaitu industry otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia. Persamaannya yaitu sama-

⁴⁴Ummi Kalsum, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2018)," *Skripsi Iain Padangsidempuan*, 2018.

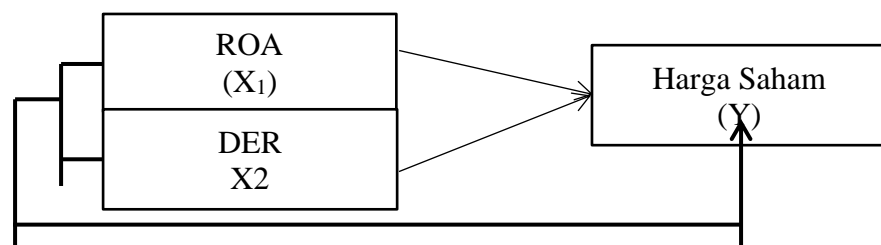
sama menggunakan ROA dan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y.

- d. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummi kalsum adalah tidak memiliki ROA di variabel X sedangkan si peneliti memiliki ROA di variabel X. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan DER sebaagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variaabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pikir maka yang menjadi variabel-variabel didalam penelitian ini adalah ROA dan DER sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan :

Berdasarkan gambar di atas dalam penelitian ini variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) secara parsial

mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Kemudian variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham perusahaan pada PT. United Tractors Tbk.

D. **Hipotesis**

Menurut Burhan Bugin Hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna dari suatu penelitian yang perlu di sempurnakan kebenarannya dengan membuktikannya melalui uji hipotesis terhadap penelitian dengan menguji data yang diperoleh melalui data lapangan.⁴⁵

Dari pengertian tersebut adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan PT. United Tractors Tbk periode 2014-2021.
- H₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan PT. United Tractors Tbk periode 2014-2021.

⁴⁵Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenada Media Group, 2018), hal. 85.

H₃ : Terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk periode 2014-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT United Tractors (Persero) TBK yang diperoleh melalui Website resmi BEI yaitu *www.idx.co.id* dan *www.investing.co.id*. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif Deskriptif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan.⁴⁶ Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan. Tujuan dilakukannya penelitian melalui pendekatan kuantitatif deskriptif agar mendapatkan informasi dan membuktikan tentang Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT United Tractors (Persero) Tbk Periode 2014-2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut *Universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat

⁴⁶Siti Azizah and dkk, *Metodologi Penelitian Dan Karya Ilmiah Ilmu Peternakan* (Malang: UB. Press, 2021), hlm. 62.

diukur atau diamati.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT United Tractors Tbk mengenai data ROA, DER, dan harga saham dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2014-2021. 1 tahun = 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dari penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi banyak, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan dari bulan Maret 2014 - Desember 2021 dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan.

⁴⁷Enny Radjab and Andi Jam'am, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal. 99.

⁴⁸Muhammad Muhyi and Dkk, *Metodelogi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hal. 49.

D. Sumber data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴⁹

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari website resmi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* dan *www.unitedtractors.com*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh serta mengumpulkan data yang akan diteliti. Metode atau cara ini menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda. Namun hanya dapat dilihat dengan angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, observasi, dan lainnya peneliti dapat menggunakan beberapa instrumen tersebut dan juga dapat menggabungkannya tergantung dalam masalah yang dihadapi.⁵⁰

Adapun dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 188.

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 63.

1. Studi Kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu proses pencarian literatur, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya sumber pustaka tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka seperti skripsi terdahulu, jurnal, dan buku yang berkaitan yang sesuai dengan variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel penelitian ini yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh sumber data maupun responden terkumpul, yang mana kegiatan analisis mencakup pengelompokan berdasarkan jenis responden atau variabel, membuat tabulasi data berdasarkan variabel yang

diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang diuji.⁵¹

Adapun uji yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai, *minimum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

2. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnow. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnow maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁵²

- a Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2018), hal. 206.

⁵²Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terp* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal. 78

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.⁵³ Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinearitas biasa juga disebut kolineritas lebih dari satu.

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau keterkaitan linier yang sempurna ataupun yang pasti antara beberapa variabel atau variabel bebas dari model regresi berganda. Adapun syarat untuk uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance inflation factor* (VIF) dan nilai dari tolerance. Jika nilai dari VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut dikatakan berkorelasi sangat tinggi, itu artinya adanya multikolinearitas begitupun sebaliknya.⁵⁴

⁵³Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Ale Media Komputindo, 2016), hal. 68.

⁵⁴Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Dan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji bertujuan untuk melihat atau menguji apakah dalam regresi linier ada hubungan atau keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada kesalahan t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk melihat ataupun menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat hasil uji Durbin Watson (DW). Syarat yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji DW adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $+2$ atau $-2 < DW < +2$.⁵⁵

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi berganda. Heteroskedastisitas di uji dengan koefisien Rank spearman yaitu mengkolerasikan antara absolut residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari $0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.⁵⁶

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu

⁵⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: Andi Oset, 2015), hal. 135.

⁵⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 181.

variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan baik.⁵⁷

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$HS = a + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a = Konstanta

β_1, β_2 = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

ROA = *Return On Asset*

DER = *Debt To Equity Ratio*

e = *Error*

⁵⁷Rahmat, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 196.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh hipotesis yang telah disusun sebelumnya dapat diterima sesuai dengan data yang telah diperoleh. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau tidak, bukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun benar atau tidak.⁵⁸

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linear berganda, analisis keputusan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun tujuan dilakukannya uji parsial

⁵⁸W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 153.

adalah untuk menguji secara parsial semua variabel dengan ketentuan pengujian, yaitu:⁵⁹

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial terdapat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh semua variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan syarat, sebagai berikut:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Berarti masing-masing variabel dependen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Berarti masing-masing variabel dependen secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

⁵⁹Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 196.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk (UNTR) berdiri pada 13 Oktober 1972, PT. United Tractors Tbk adalah salah satu perusahaan subsektor perdagangan jasa dan investasi. PT. United Tractors Tbk juga tercatat ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. PT. United Tractors (UNTR) memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan United Tractors.

Sepanjang dasawarsa tahun 1970-an, United Tractors yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 Ha di Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke *service* atau *product support*. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, sejak 1981 United Tractors mulai melangkah ke bidang produksi. Selanjutnya United Tractors mulai mendirikan beberapa *Affiliated Company* (Affco) yang semakin memperkokoh usaha yang digelutinya.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual penambangan

batubara dan kontraktor penambangan, *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, dan industri kontraktor.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi PT. United Tractors Tbk adalah:

a. Visi

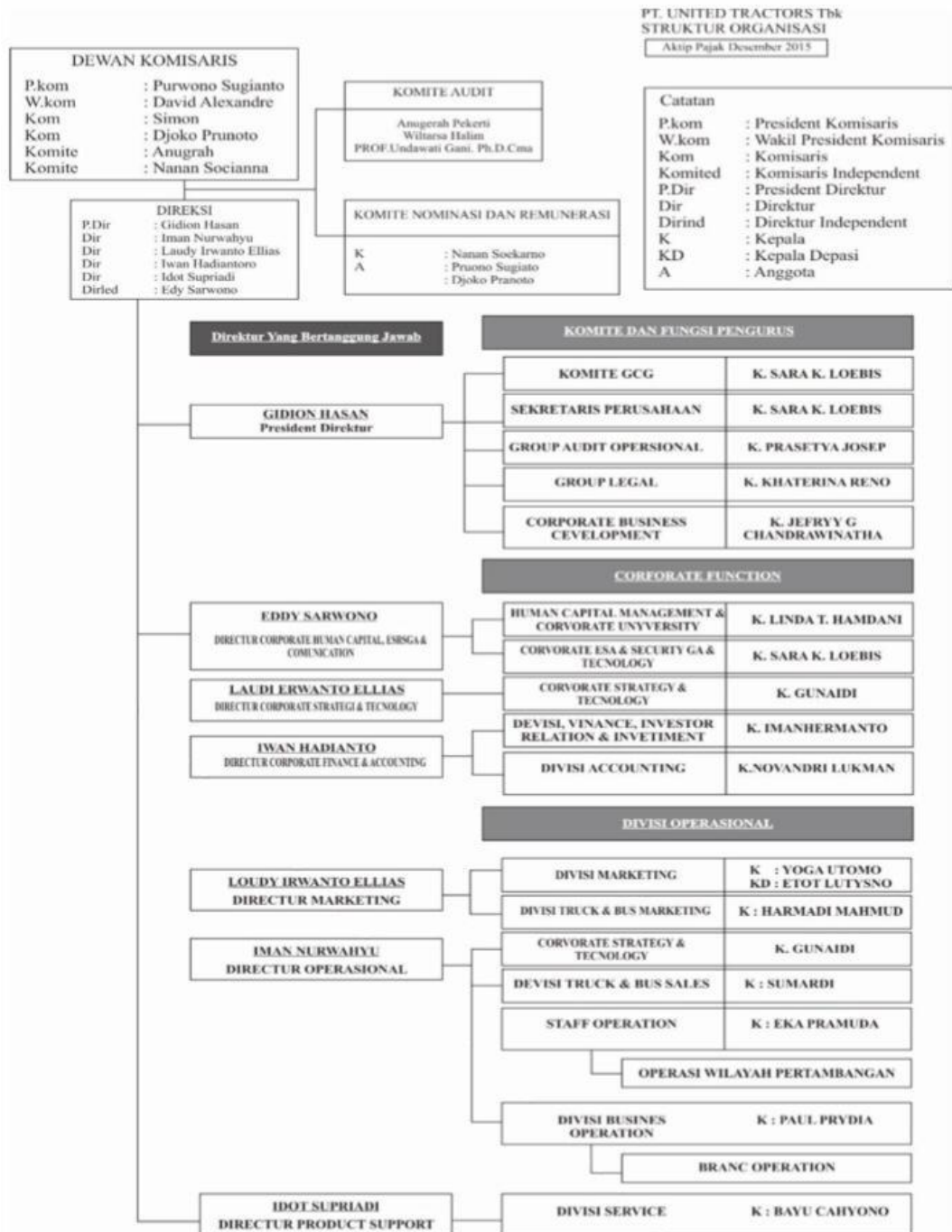
Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi dibidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

b. Misi

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3. Struktur Umum Organisasi PT United Tractors Tbk

Gambar IV. 2
Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk



Keterangan:

1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurus pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi.
2. Komite audit bertugas bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.
3. Direksi bertugas bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
4. Komite nominasi dan remunerasi bertugas mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan remunerasi.
5. President direktur merupakan pejabat eksekutif tertinggi.
6. *Directur corporate human capital* dan *comunication* merupakan upaya mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai tingkat terpenting yang lebih tinggi secara kinerja.
7. *Directur corporate* strategi dan teknologi bertugas bertanggung jawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan, serta perluasan jaringan.
8. *Directur corporate finance* dan *accounting* bertugas mengatur kebutuhan uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan

catatan serta memproses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi dari bisnis.

9. *Directur marketing* merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan strategi pemasaran dengan mempelajari indikator ekonomi kemudian pelacakan perubahan penawaran dan permintaan selain itu mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhan mereka saat ini dan masa depan.
10. Direktur operasional merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.
11. *Directur product support* merupakan menunjang kinerja karyawan dan proses produksi suatu perusahaan dan mengkonversinya dalam bentuk laporan secara komputerisasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan Return On Asset, Debt To Equity Rasio, dan Harga Saham yang diperoleh dari laporan keuangan PT United Tractors Tbk dari tahun 2014 sampai 2021 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23.

1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang memperlihatkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya ditentukan oleh seberapa besar permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar

sekunder). Untuk melihat perkembangan tingkat *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

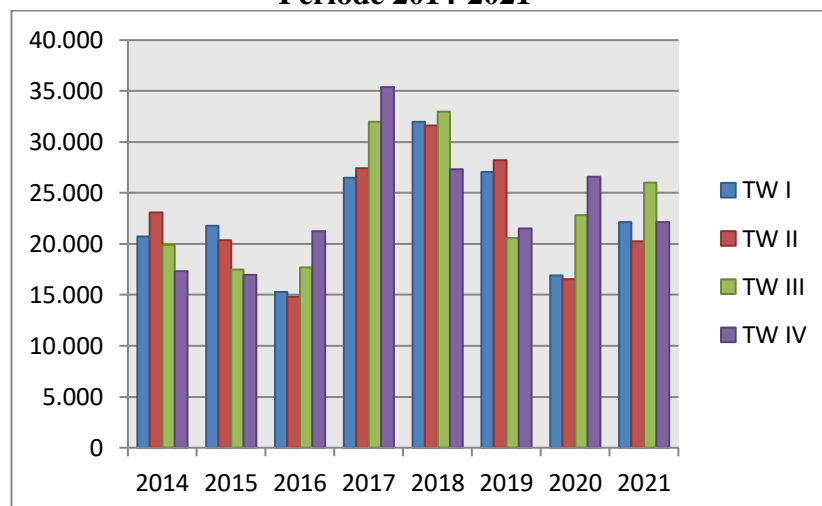
Tabel IV. 1
Perkembangan Harga Saham
(Closing Price)
Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(Dalam Satuan Rupiah)			
2014	20.750	23.100	19.900	17.350
2015	21.800	20.375	17.475	16.950
2016	15.300	14.800	17.700	21.250
2017	26.500	27.450	32.000	35.400
2018	32.000	31.600	33.000	27.350
2019	27.050	28.200	20.575	21.525
2020	16.900	16.550	22.800	26.600
2021	22.125	20.250	26.000	22.150

Sumber: <https://m.id.investing.com>

Berdasarkan dari tabel di atas Harga Saham mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV. 1
Harga Saham
Periode 2014-2021



Berdasarkan tabel IV.1 dan Grafik IV.1 dapat dilihat bahwa Harga Saham pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi yang dimana harga saham tertinggi pada tahun 2017 triwulan ke empat sebesar Rp. 35.400 dan harga saham terendah pada tahun 2016 triwulan ke dua sebesar Rp. 14.800.

Berfluktuasinya harga saham pada tahun 2014 triwulan ke empat yaitu sebesar Rp. 17.350, di tahun 2015 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar Rp. 400 menjadi Rp. 16.950, di tahun 2016 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.300 menjadi Rp. 21.250, di tahun 2017 triwulan ke empat mengalami kenaikan juga sebesar Rp. 14.150 menjadi Rp. 35.400.

Tahun 2018 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar Rp. 8.050 menjadi Rp. 27.350, di tahun 2019 triwulan ke empat mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 5.825 menjadi Rp. 21.525, di tahun 2020 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.075 menjadi Rp. 26.600, dan di tahun 2021 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar Rp. 450 menjadi Rp. 22.150.

2. *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dan yang telah ditanamkan dalam total aset. Rasio ini digunakan untuk membandingkan laba bersih terhadap total aset. Untuk melihat

perkembangan tingkat *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

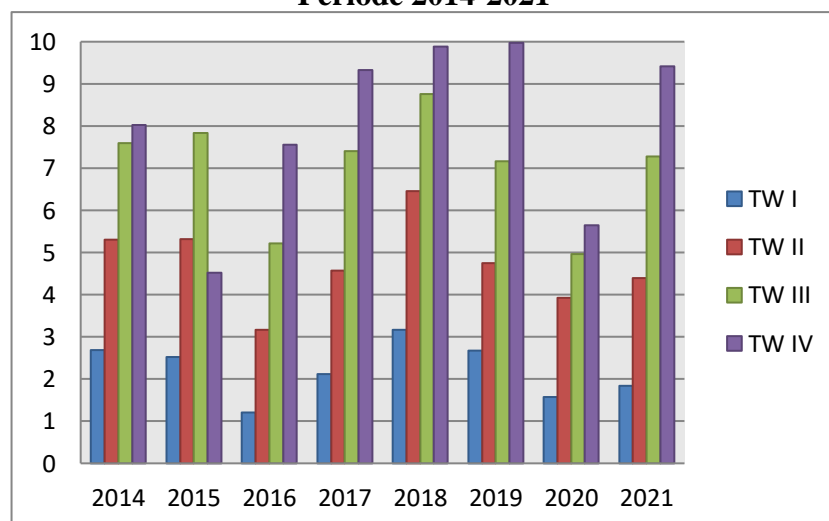
Tabel IV. 2
Perkembangan *Return On Assets*
Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(Dalam Satuan Persen)			
2014	2,69	5,30	7,59	8,03
2015	2,52	5,32	7,83	4,52
2016	1,20	3,17	5,22	7,56
2017	2,12	4,57	7,40	9,33
2018	3,17	6,46	8,76	9,89
2019	2,67	4,75	7,17	9,97
2020	1,57	3,92	4,96	5,64
2021	1,84	4,39	7,28	9,42

Sumber: *www.idx.com* dan data diolah

Berdasarkan dari tabel di atas *Return On Asset* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV. 2
Return On Assets
Periode 2014-2021



Berdasarkan tabel IV.2 dan Grafik IV.2 dapat dilihat bahwa ROA pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi yang dimana ROA tertinggi pada tahun 2019 triwulan ke empat sebesar 9,97 persen dan ROA terendah pada tahun 2016 triwulan pertama sebesar 1,20 persen.

Berfluktuasinya ROA pada tahun 2014 triwulan ke empat sebesar 8,03 persen, di tahun 2015 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar 3,51 persen menjadi 4,52 persen, di tahun 2016 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 3,04 persen menjadi 7,56 persen, di tahun 2017 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 1,77 persen menjadi 9,33 persen.

Kemudian di tahun 2018 triwulan ke empat mengalami kembali sebesar -0,56 persen menjadi 9,89 persen. Di tahun 2019 triwulan ke empat mengalami kenaikan lagi sebesar 0,08 persen menjadi 9,97 persen, di tahun 2020 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar 4,33 persen menjadi 5,64 persen, dan di tahun 2021 triwulan ke empat mengalami kenaikan kembali sebesar 3,78 menjadi 9,42 persen.

3. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Untuk melihat perkembangan tingkat *Return On Assets* pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

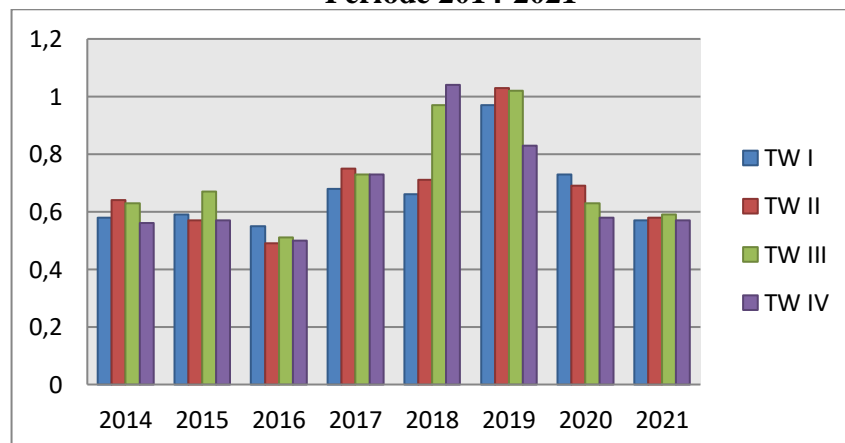
Tabel IV. 3
Perkembangan *Debt to Equity Ratio*
Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(Dalam Satuan Kali)			
2014	0,58	0,64	0,63	0,56
2015	0,59	0,57	0,67	0,57
2016	0,55	0,49	0,51	0,50
2017	0,68	0,75	0,73	0,73
2018	0,66	0,71	0,97	1,04
2019	0,97	1,03	1,02	0,83
2020	0,73	0,69	0,63	0,58
2021	0,57	0,58	0,59	0,57

Sumber: www.idx.com dan data diolah

Berdasarkan dari tabel di atas *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini :

Grafik IV. 3
Debt to Equity Ratio
Periode 2014-2021



Berdasarkan tabel IV.3 dan Grafik IV.3 dapat dilihat bahwa DER pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi yang dimana pada DER tertinggi pada tahun 2018 triwulan ke empat sebesar 1,04 kali dan DER terendah pada tahun 2016 triwulan kedua sebesar 0,42 kali.

Berfluktuasinya DER pada tahun 2014 triwulan ke empat sebesar 0,56 kali, di tahun 2015 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 0,01 menjadi 0,57 kali, di tahun 2016 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar 0,07 kali menjadi 0,50 kali, di tahun 2017 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 0,23 kali menjadi 0,73 kali, di tahun 2018 triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 0,31 kali menjadi 1,04 kali.

Kemudian di tahun 2019 triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar 0,21 kali menjadi 0,83 kali, di tahun 2020 triwulan ke empat mengalami penurunan juga sebesar 0,25 kali menjadi 0,58 kali, dan di tahun 2021 triwulan ke empat mengalami penurunan kembali sebesar 0,01 kali menjadi 0,57 kali.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah data ROA, DER, dan Harga Saham pada

perusahaan PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 berdasarkan kriteria dalam penarikan sampel yaitu penulis menggunakan $n=30$. Berikut hasil SPSS analisis statistik deskriptif.

Tabel IV. 4
Analisi statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	,49	1,04	,6850	,16078
ROA	32	1,20	9,97	5,4578	2,68640
Harga_Saham	32	14.800	35.400	23.211,72	5.623,593
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel harga saham dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai minimum harga saham sebesar 14.800 dan nilai maksimum sebesar 35.400. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar harga saham perusahaan PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara nilai 14.800 sampai 35.400 dengan nilai rata-rata (*mean*) 23.211,72 pada standar deviasi 5.623,593. Nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $23.211,72 > 5.623,593$ berarti bahwa sebaran nilai harga saham baik.

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut nampak bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 memiliki nilai minimum sebesar 1,20 dan nilai maksimum sebesar 9,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar ROA pada perusahaan PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel penelitian ini yang berkisar antara nilai 1,20 sampai 9,97

dengan nilai rata-rata 5,4578 pada standar deviasi 2,68640. Hasil itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi ROA.

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut nampak bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 memiliki nilai minimum sebesar 0,49 dan nilai maksimum sebesar 1,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar DER pada perusahaan PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel penelitian ini yang berkisar antara nilai 0,49 sampai 1,04 dengan nilai rata-rata 0,6850 pada standar deviasi 0,16078. Hasil itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi DER.

2. Hasil Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan $>0,05$ atau 5%, dan apabila signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4816,44575099
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,059
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output di atas melalui gambar *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$ artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat jika nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011		
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205	,927	1,079
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018	,927	1,079

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

4. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka DW diantara -2 dan +2.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,216	4.979,761	,600

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai dari Durbin Watson adalah 0,600. Autokorelasi terjadi jika angka DW dibawah -2 dan +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan hasil $(-2 < 0,600 < +2)$.

5. Hasil Analisi Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1425,256	2251,555		,633	,532
	ROA	174,571	194,874	,168	,896	,378
	DER	2167,295	3255,971	,125	,666	,511

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai ROA sebesar $1,68 > 0,05$ artinya nilai sig $> 0,05$ dan nilai dari DER sebesar $1,25 > 0,05$ artinya nilai sig $> 0,05$.

6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubunga secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk.

Tabel IV. 9
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$HS = 10814,828 + 448,719ROA + 14522,435DER + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

- a. Dalam persamaan regresi di atas, nilai konstanta sebesar 10814,828 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tetap sebesar 10814,828.
- b. Koefisien *Return On Assets* sebesar 448,719 menunjukkan bahwa apabila *Return On Assets* meningkat 1 persen maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 448,719 rupiah.
- c. Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 14522,435 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 persen maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 14522,435 rupiah.

7. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel independen dua atau lebih dua maka menggunakan *Adjusted R Square*.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,216	4.979,761	,600

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,216. Sedangkan koefisien deteminasinya (R^2) sebesar 0,266 atau 26,6%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan DER mempengaruhi harga saham sebesar 26,6% sedangkan sisanya 73,4 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (ROA dan DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

Tabel IV. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji parsial variabel ROA, DER terhadap Harga Saham pada perusahaan PT United Tractors Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel ROA diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,298 < 2,042$. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yaitu $0,205 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Assets* terhadap harga saham.
- 2) Diketahui bahwa variabel DER mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,514 > 2,042$. Nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,018 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

Tabel IV. 12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261226090,631	2	130613045,315	5,267	,011 ^b
	Residual	719142639,838	29	24798022,063		
	Total	980368730,469	31			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 29$ maka didapat $F_{tabel} = 2,045$. Dalam perhitungan

diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $5,267 > 2,045$. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,011 < 0,05$. Sehingga hipotesis ditolak yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul *Return On Assets* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021. Setelah dilakukan berbagai analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji normal, tidak terdapat multikolonieritas, tidak terjadi autokorelasi, ada hubungan linearitas.

Adapun hasil dari penelitian ini akan dijelaskan pada beberapa point sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT United Tractors Tbk

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham pada PT United Tractors Tbk. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,298 < 2,042$ maka H_1 ditolak dan ROA bernilai tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat 0,205 lebih besar dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%). Artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham PT United Tractors Tbk

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham. Hal ini dapat di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,514 > 2,042$ maka H_2 diterima DER bernilai tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat 0,018 lebih besar dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%). Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham PT United Tractors Tbk

Secara simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,267 > 2,045$ sehingga H_3 ditolak. Artinya ada pengaruh secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham perusahaan PT United Tractors Tbk.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Alberta W. Hutapea, Ivonne S. Saerang dan Joy E. Tulung menyimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Dimana hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Safitri yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia.

Secara simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terdapat pengaruh secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham perusahaan PT United Tractors Tbk. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Safitri yang menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia.

F. Keterbatasan Peneliti

Selama melakukan penelitian ini sangat banyak keterbatasan-keterbatasan ataupun kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hasil penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya berfokus pada variabel ROA dan DER terhadap Harga Saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham PT United Tractors Tbk menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT United Tractors Tbk menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Kemudian analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT United Tractors Tbk menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan PT United Tractors Tbk.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berikut ini :

1. Bagi Perusahaan PT United Tractors Tbk

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik dan defisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai harga saham yang tinggi akan lebih besar.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Akmal Tarigan, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Azizah, Siti, and dkk. *Metodologi Penelitian Dan Karya Ilmiah Ilmu Peternakan*. Malang: UB. Press, 2021.

Brigham, and Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenada Media Group, 2018.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.

Hasibuan, Abdul Nasser. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.

- Huda, Nurul, and Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Media Grafika, 2017.
- Huda, Nurul, and Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Husen Sobana, Dadang. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al Qurán Al Karim Dan Terjemahanny*. Surabaya: Anggota IKAPI Jatim No: 072/JTI/02, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Kasmir and Jakfar. *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: kencana, 2010.
- Noordiana, Ariskha. “Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2, (2017)
- Muhyi, Muhammad, and Dkk. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, 2011.
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT. Ale Media Komputindo, 2016.
- Priyanto, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terp*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahann*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Safri, Sofyan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: Andi Oset, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supranto. *Modal Keuangan Dan Perbankan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasidan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khaerul, and Hery Susanto. *Manajemen Investasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Bandung: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Exceed, 2014.
- Yuliana, Indah. *Investasi Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Perss, 2010.
- . *Investasi Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Perss, 2010.
- . *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Perss, 2010.

Sumber Jurnal:

- Dwiputra, Risky Okta, and Prasetyo. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015- 2017," 2018
- Handryani, Rhesma. "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016." *Skripsi Univesritas Nusantara PGRI Kediri*, 2018. Hasan, Syekh H. Abdul Halim. *Tafsir Al- Ahkam (Cet. I)*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Hutapea, Alberta W., and Dkk. "Pengaruh Rerutn On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2017.
- Kalsum, Ummi. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2018),." *Skripsi Iain Padangsidempuan*, 2018.
- Noordiana, Ariskha. "Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2, (2017)
- R, Nurhasanah. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)." *Jurnal Akuntansi* 1, no. 9 (2014).
- Radjab, Enny, and Andi Jam'am. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Safitri. "Pengaruh PER, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*, 2016.
- Sanjaya, Sigit dan Winda Afriyenis. "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018).
- Siregar, Budi Gautama. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating,." *Jurnal Penelitian Akuntansi* 4, no. 2 (2020).

———. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (hal. 11): 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nisma Sahra Nasution
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 13 September 1999
4. Anak Ke : 9 (Sembilan) dari Sembilan Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswi
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl.H.T. Rizal Nurdin Kelurahan Sihitang
9. Telepon/HP : 0821-3588-7920
10. E-mail : nismasahra22@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Yahya Nasution
Ibu : Almh. Nurhani Lubis
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : -
3. Alamat
Ayah : Jl.H.T. Rizal Nurdin Kelurahan Sihitang
Ibu : -

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200508 (2006-2012)
2. SMP Negeri 8 Padangsidempuan (2012-2015)
3. SMK Negeri 4 Padangsidempuan (2015-2018)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2018 - 2023)

Lampiran 1

Data Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk Periode 2014-2021 (Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Harga Saham (Closing Price)
2014	1	20.750
	2	23.100
	3	19.900
	4	17.350
2015	1	21.800
	2	20.375
	3	17.475
	4	16.950
2016	1	15.300
	2	14.800
	3	17.700
	4	21.250
2017	1	26.500
	2	27.450
	3	32.000
	4	35.400
2018	1	32.000
	2	31.600
	3	33.000
	4	27.350
2019	1	27.050
	2	28.200
	3	20.575
	4	21.525
2020	1	16.900
	2	16.550
	3	22.800
	4	26.600
2021	1	22.125
	2	20.250
	3	26.000
	4	22.150

Lampiran 2**Data Return On Assets pada PT. United Tractors Tbk****Periode 2014-2021****(Dalam Satuan Persen)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Asset	Return On Assets (ROA)
2014	1	1.553.410	57.952.004	2,69
	2	3.256.480	61.391.661	5,30
	3	4.762.826	62.719.295	7,59
	4	4.839.970	60.292.031	8,03
2015	1	1.640.644	65.022.461	2,52
	2	3.396.589	63.820.048	5,32
	3	5.552.029	70.902.354	7,83
	4	2.792.439	61.715.399	4,52
2016	1	748.718	61.884.126	1,20
	2	3.181.694	60.898.557	3,17
	3	1.875.067	58.990.389	5,22
	4	5.104.477	63.991.229	7,56
2017	1	1.575.858	74.292.537	2,12
	2	3.575.867	78.258.738	4,57
	3	5.898.240	79.697.335	7,40
	4	7.673.322	82.262.093	9,33
2018	1	2.679.596	84.438.140	3,17
	2	5.744.072	88.842.723	6,46
	3	9.424.102	107.579.342	8,76
	4	11.498.409	116.281.017	9,89
2019	1	3.143.421	116.924.761	2,67
	2	5.623.342	118.272.343	4,75
	3	8.563.955	119.338.066	7,17
	4	11.134.641	111.713.375	9,97
2020	1	1.801.233	114.908.529	1,57
	2	4.094.753	104.220.997	3,92
	3	5.187.823	104.591.240	4,96
	4	5.632.425	99.800.963	5,64
2021	1	1.939.291	105.302.282	1,84
	2	4.688.801	106.860.045	4,39
	3	8.065.922	110.693.218	7,28
	4	10.608.267	112.561.356	9,42

Lampiran 3**Data Debt to Equity Ratio pada PT. United Tractors Tbk
Periode 2014-2021
(Dalam Satuan Kali)**

Tahun	Triwulan	Total Utang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)
2014	1	21.190.342	36.761.662	0,58
	2	23.895.481	37.496.180	0,64
	3	24.284.893	38.434.402	0,63
	4	21.715.297	38.576.734	0,56
2015	1	24.042.472	40.979.989	0,59
	2	23.123.428	40.696.620	0,57
	3	28.380.244	42.522.110	0,67
	4	22.465.074	39.250.325	0,57
2016	1	22.045.262	39.838.864	0,55
	2	19.377.748	39.612.641	0,49
	3	20.702.888	40.195.669	0,51
	4	21.369.286	42.621.943	0,50
2017	1	30.038.853	44.253.684	0,68
	2	33.494.454	44.764.284	0,75
	3	33.584.195	46.113.140	0,73
	4	34.724.168	47.537.925	0,73
2018	1	33.665.957	50.772.183	0,66
	2	37.177.926	51.664.797	0,71
	3	53.099.780	54.479.562	0,97
	4	60.195.878	58.076.465	1,04
2019	1	57.163.435	59.761.326	0,97
	2	60.195.878	58.076.465	1,03
	3	60.326.512	59.011.554	1,02
	4	50.603.301	61.110.074	0,83
2020	1	48.510.914	66.397.615	0,73
	2	42.637.957	61.583.040	0,69
	3	40.544.611	64.046.629	0,63
	4	63.147.140	36.653.823	0,58
2021	1	38.258.316	67.043.966	0,57
	2	39.205.620	67.654.425	0,58
	3	41.228.277	69.464.941	0,59
	4	40.738.599	71.822.757	0,57

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	,49	1,04	,6850	,16078
ROA	32	1,20	9,97	5,4578	2,68640
Harga_Saham	32	14.800	35.400	23.211,72	5.623,593
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4816,44575099
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,059
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011		
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205	,927	1,079
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018	,927	1,079

a. Dependent Variable: Harga_Saham

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,216	4.979,761	,600

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1425,256	2251,555		,633	,532
	ROA	174,571	194,874	,168	,896	,378
	DER	2167,295	3255,971	,125	,666	,511

a. Dependent Variable: abs_RES

6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018

a. Dependent Variable: Harga_Saham

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,216	4.979,761	,600

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10814,828	3995,365		2,707	,011
	ROA	448,719	345,802	,214	1,298	,205
	DER	14522,435	5777,693	,415	2,514	,018

a. Dependent Variable: Harga_Saham

c. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261226090,631	2	130613045,315	5,267	,011 ^b
	Residual	719142639,838	29	24798022,063		
	Total	980368730,469	31			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 834 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

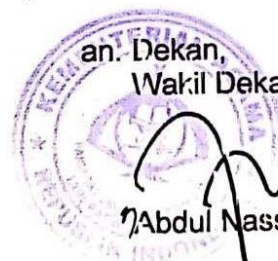
1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Ida Royani : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nisma Sahra Nasution
NIM : 1840200133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Rasio Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. United Tractors Tbk Periode 2014-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.